

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon” peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Guru sudah memberikan motivasi, *support* dan semangat kepada siswa. Guru-gurunya juga sudah menerapkan peran-perannya yang baik, berupa: memotivasi siswa yang kurangnya motivasi, mampu menjadi orang tua kedua saat di sekolah, menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, mengevaluasi hasil pembelajaran maupun tujuan dari pembelajaran, memberikan pujian, penilaian dan *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon sudah menerapkan perannya berupa: peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai sumber belajar, peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai pengelola, dan peran guru sebagai evaluator.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon dapat dijelaskan bahwasannya peran seorang guru sangat penting dan sangat diperlukan dalam mendidik, membimbing, dan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Siswa SMA Negeri 1 Susukan Cirebon secara umum dapat dikatakan sudah mempunyai motivasi yang baik. Rajin dalam mengerjakan tugas, siswa disini juga tidak mudah putus asa karena adanya bimbingan dan arahan serta nasehat dari guru.

Di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon motivasi belajar setiap siswanya berbeda-beda, latar belakang siswanya juga berbeda-beda, karena

motivasi tersebut tidak hanya dari seorang guru, orang tua juga ikut berpartisipasi dalam mendorong motivasi belajar siswa. Siswa di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon juga sudah mempunyai motivasi belajar, yakni motivasi yang berkaitan dengan tujuan dari proses pembelajaran. dalam hal ini siswa SMA Negeri 1 Susukan Cirebon termotivasi untuk rajin belajar dan melanjutkan ke perguruan tinggi.

3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor pendukung: fasilitas yang memadai karena sangat menentukan keberhasilan guru dalam menjalankan perannya terutama untuk meningkatkan motivasi siswa. Fasilitas tersebut berupa buku, tempat yang nyaman, serta media. lingkungan keluarga juga merupakan faktor pendukung peserta didik dalam memotivasi belajar karena keluarga tempat pendidikan anak yang pertama. lingkungan sekolah juga menjadi faktor pendukung dalam memotivasi belajar peserta didik oleh karena itu dukungan dari pihak sekolah sangat penting untuk berhasilnya proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon. Selain itu ekonomi juga berpengaruh dalam faktor pendukung motivasi siswa, karena dengan terpenuhinya masalah ekonomi siswa pembelajaran pun tidak menjadi hambatan. Dan faktor penghambatnya: kurangnya dukungan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang menghambat motivasi siswa di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon karena kebanyakan siswa di sini orang tuanya yang kerja di luar negeri dan *broken home*. kurangnya fasilitas yang memadai juga dapat menghambat proses belajar siswa seperti kurangnya fasilitas media ajar, buku dan sebagainya sehingga sebagai guru harus bisa kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung., ekonomi juga sangat mempengaruhi dalam proses belajar selain menjadi faktor pendukung ekonomi juga dapat menjadi penghambat bagi siswa, karena dengan kurangnya ekonomi pendidikan tidak bisa berjalan dengan maksimal. Kesehatan juga sangat menghambat motivasi siswa karena jika kondisi kesehatan siswa tidak baik, akan

mengganggu dalam proses pembelajaran. kejenuhan, dan faktor yang ada dari dalam diri siswa yang tidak ingin belajar.

B. Saran

1. Bagi Guru, sebaiknya guru Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran lainnya lebih memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik untuk giat belajar dengan membimbing, mengarahkan, menasehati, dan memberi petunjuk cara belajar yang baik dengan menggunakan metode dan media belajar yang tepat.
2. Bagi peserta didik, diharapkan lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar sendiri maupun dengan belajar kelompok, memperbanyak literatur buku dan lebih banyak membaca baik di rumah maupun di perpustakaan.
3. Bagi penulis, tidak ada sesuatu yang sempurna di bumi ini. Begitupun dengan penelitian ini yang masih banyak kekurangan dan hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai suatu solusi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

